

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Saebani & Afifuddin, 2009, hal. 58) Sehingga diharapkan peneliti dapat mengungkapkan dan menjawab pertanyaan atas rumusan masalah tentang bagaimana manajemen distribusi zakat untuk program Beasiswa Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Balangan dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah (*Field research*), yaitu penelitian lapangan yang mana penelitian dilakukan langsung di lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif melalui pengamatan langsung di lapangan dan nantinya data dapat dipertanggungjawabkan.

pendekatan kualitatif yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. (Neolaka, 2014, hal. 34) Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif (*Field research*) dan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif sangat cocok untuk melakukan penggambaran terhadap hasil penelitian yang berfokus pada

manajemen distribusi zakat untuk program Beasiswa Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Balangan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Balangan yang terletak di Jl. Ahmad Yani Km. 1 , Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Alasan pengambilan lokasi ini yaitu BAZNAS Kabupaten Balangan secara khusus sebagai pengelola zakat yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat dalam ruang lingkup daerah Kabupaten/kota. BAZNAS Kabupaten Balangan juga memiliki program Beasiswa untuk pendidikan sebagai salah satu bentuk distribusi zakatnya.

Program tersebut merupakan program yang dikhususkan kepada pelajar baik untuk tingkat dasar, menengah, lanjutan atau pun perguruan tinggi. Program ini dibuat untuk membantu para pelajar yang mengalami kesulitan ekonomi yang dengan itu dapat menghambat proses pendidikan mereka. Namun, berdasarkan struktur organisasi saat melakukan observasi, terdapat dua bidang yang mengalami kekosongan jabatan, yaitu pada Bidang Administrasi, SDM Umum dan Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.

Dengan adanya program Beasiswa Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Balangan serta kekosongan jabatan pada Bidang Administrasi, SDM Umum dan Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Membuat Penulis ingin meneliti

lebih jauh bagaimana manajemen distribusi zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan untuk Beasiswa Pendidikan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu pihak yang berkenaan dengan manajemen zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan untuk Beasiswa Pendidikan. Adapun pihak yang berkenaan langsung terhadap subjek penelitian yaitu Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan, Staf Bidang Pengumpulan dan juga Staf Pelaporan, Keuangan dan Perencanaan.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah manajemen zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan untuk Beasiswa Pendidikan serta kendala yang dihadapi dalam melakukan manajemen tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini menjadi sumber utamanya adalah Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan, Staf Bidang Pengumpulan dan juga Staf Pelaporan, Keuangan dan Perencanaan. Data primer ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan mengenai manajemen distribusi zakat untuk program Beasiswa

Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Balangan serta kendala yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen tersebut.

- b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan serta dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Balangan. Data-data yang diperoleh berupa: Sejarah singkat berdirinya BAZNAS Kabupaten Balangan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Penjelasan serta laporan tentang program Beasiswa Pendidikan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Informan yakni dari Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan, Staf Bidang Pengumpulan dan juga Staf Pelaporan, Keuangan dan Perencanaan yang terlibat dalam manajemen pendistribusian dan pelaporan Beasiswa Pendidikan tersebut. Pada BAZNAS Kabupaten Balangan
- b) Dokumenter yakni catatan atau arsip lembaga berupa file laporan perencanaan dan realisasi dan brosur yang dapat diberikan kepada peneliti untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan penulis akan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. (Moleong, 2017, hal. 206) peneliti melakukan Observasi Awal langsung ke lapangan guna membuktikan permasalahan yang diteliti dengan melakukan pengamatan, mendengarkan dan melakukan perbincangan terhadap subjek.
2. Wawancara atau interview, yaitu sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau Orang yang diwawancarai. (Bungin, 2006, hal. 145) Dengan melakukan wawancara ini, diharapkan dapat memberikan keterangan atas apa yang akan diteliti. Khususnya kepada ketua dan para bidang pelaksana yang terlibat langsung dalam manajemen distribusi zakat dalam bentuk Beasiswa Pendidikan.
3. Dokumen di sini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam. (Ghony & Almanshur, 2017, hal. 199) Dokumen yang dimaksud penulis, yaitu pengumpulan data berdasarkan laporan, surat, berita, brosur dan informasi lainnya baik berupa tulisan maupun file yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, antara lain berkenaan dengan sejarah BAZNAS Kabupaten

Balangan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, maupun system dan teknis operasional dalam manajemen distribusi zakat dalam bentuk Beasiswa Pendidikan ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengeturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya yang peneliti lainnya kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data, dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain sebagai subjek peneliti. (Ghony & Almanshur, 2017, hal. 246) Dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan diskriptif, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara yang dituliskan dalam bentuk catatan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Kemudian, membuat rangkuman inti yang berhubungan dengan rumusan masalah dari penelitian dan beberapa data untuk disajikan pada penelitian sebagai pelengkap.

Koding, yaitu melakukan penyusunan dalam bentuk satuan-satuan dan dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah yang diteliti. Setelah tersusun dalam bentuk satuan-satuan kemudian dilakukan penelaahan ulang guna mendapatkan keabsahan dari data yang didapatkan.

Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik generalisasi, yaitu melakukan perbandingan dari data yang diperoleh lewat observasi, wawancara dan dokumen yang didapat dalam penelitian lapangan.

Tahap selanjutnya, yaitu penyajian data yang berdasarkan pada rumusan masalah setelah dilakukan proses analisis. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, data yang diperoleh disajikan dengan melakukan penggambaran atau pendeskripsian terhadap jawaban atas rumusan masalah. Sehingga penelitian mendapat kesimpulan atas rumusan masalah yang diteliti.

G. Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tahap-tahap penelitian secara garis besar dibagi kedalam tiga bagian, yaitu tahap persiapan/pra-lapangan, tahap memasuki lapangan, tahap pengolahan data setelah lapangan. (Nugrahani, 2014, p. 184) Adapun proses tahapan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pralapangan.

Kegiatan penelitian pada tahap pralapangan meliputi:

a. Pengamatan awal

Peneliti mengunjungi tempat yang akan diteliti dan mengamati subjek, lingkungan, dan berbincang dengan subjek dengan tujuan mencari gambaran umum tentang subjek yang diteliti dengan melakukan observasi awal.

b. Pemilihan lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, dipilihlah lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak terlalu berpengaruh pada hasil. Selain itu pemilihan lapangan dilihat dari ruang lingkup lembaga dan jenisnya.

c. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berasal dari permasalahan yang terjadi dan bisa diamatai serta dapat diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.

d. Mengurus perizinan

Dengan berbagai hal yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Berkaitan dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari lembaga yang bersangkutan dibutuhkan. Karen hal ini dapat berpengaruh pada peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan.

e. Memilih informan

Memilih informan, dalam proses pemilihan dapat dilihat dari keterlibatan serta informasi yang dimiliki informan terhadap objek dan posisi jabatan dalam organisasi.

f. Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang

dibutuhkan. Dengan merancang rencana observasi dan membuat pedoman wawancara berdasarkan permasalahan yang diteliti.

1. Tahap Memasuki Lapangan

a. Menilai keadaan

Menilai keadaan dilakukan setelah kelengkapan administrasi terpenuhi sebagai legalitas penelitian. Penilaian keadaan dengan melakukan pengamatan terhadap subjek apakah mereka terganggu dengan kehadiran dan kegiatan peneliti.

b. Melakukan wawancara

Setelah menyusun pedoman wawancara. Wawancara dapat dilakukan kepada informan, walaupun tidak menutup kemungkinan pertanyaan tersebut ternyata tidak cocok dengan subjek penelitiannya, sehingga memerlukan penyesuaian dalam wawancara.

c. Mengumpulkan dokumen

Pengumpulan dokumen dapat berupa catatan, profil lembaga, brosur serta data yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian yang dilakukan.

2. Tahap Pengolahan Data Setelah di Lapangan

a. Melakukan penyusunan

Dalam proses ini, peneliti melakukan penyusunan dalam kategori-kategori yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah.

b. Penelaahan data

Proses ini dilakukan untuk memastikan data telah ditempatkan sesuai dengan kategori yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah.

c. Pembatasan teori dan analisis

Pembatasan teori dilakukan pada tingkat teori. Modifikasi data dilakukan untuk kejelasan logika yang digunakan. Melakukan analisis dengan generalisasi dilakukan perbandingan dengan landasan teori yang ditentukan dan hasil observasi (triangulasi).

d. Penulisan hasil analisis

Hasil kategorisasi yang telah dianalisis dengan perbandingan triangulasi data, dilakukan pendeskripsian pada hasil analisis guna menjawab rumusan masalah yang diteliti.